

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa :

1. Inflasi Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks LQ-45 sedangkan Inflasi Singapura berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Indeks Strait Times*.
2. Suku Bunga JIBOR Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks LQ-45 dan Suku Bunga SIBOR sama-sama berpengaruh negatif signifikan terhadap *Indeks Strait Times*.
3. Nilai Tukar Rupiah Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks LQ-45 dan Nilai Tukar Dollar Singapura sama-sama berpengaruh negatif signifikan terhadap *Indeks Strait Times*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang digunakan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil R-Square pada penelitian ini untuk Indonesia sebesar 81% dan hasil R-Square untuk Singapura sebesar 83%. Model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi indeks 81% untuk Indonesia dan 83% untuk Singapura.

2. Untuk data Inflasi Singapura pada web Bank Central Singapura dengan web Ieconomics berbeda. Sehingga peneliti memilih untuk menggunakan web ieconomics dengan pertimbangan bahwa data Inflasi pada web Ieconomics sama dengan data Inflasi pada Bank Indonesia.

5.3. Saran

1. Bagi para investor yang akan melakukan suatu transaksi pada Bursa Efek Indonesia atau Bursa Efek Singapura sebaiknya memperhatikan atau mencari informasi terlebih dahulu mengenai keadaan pasar modal, keadaan makro ekonomi seperti Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar yang sedang terjadi pada bursa tersebut.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kondisi makro ekonomi, sebaiknya menambahkan Bursa Efek negara lain, dan menambahkan variabel lain yang termasuk dalam kondisi makro ekonomi agar hasil yang didapat lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Alit Wiratmaja. 2013. Menyimak Dampak Melemahnya Nilai Tukar Rupiah. (<http://www.rri.co.id/> diakses 2 Januari 2014).
- Alwi, I. Z. 2003. "Pasar Modal Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Jakarta : Yayasan Pancur Siawah
- Brigham dan Houston. 2012. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*". Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Dahlan Siamat. 2004. "*Manajemen Lembaga Keuangan*". Edisi keempat. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dian Ihsan Siregar. 2013. Sentimen Global bikin IHSG Naik Tipis. (<http://bisnis.liputan6.com/> diakses 2 Januari 2014).
- Herdaru Purnomo. 2011. Rupiah menguat hampir 1% sepanjang Juli 2011. (<http://finance.detik.com/> diakses 2 Januari 2014).
- Hilya Lailia, Darminto, R.Rustam Hidayat, 2014. "Pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai kurs dollar dan Indeks Strait Times terhadap Indeks Harga Saham Gabungan". Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.12, No.1.
- Indonesian Commercial Newsletter. 2009. Fokus Outlook Ekonomi Indonesia 2010. (<http://www.datacon.co.id/> diakses 2 Januari 2014).
- Jogiyanto Hartono. 2014. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Edisi Revisi. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Madura. 2006. "International Corporate Finance". Edisi kedelapan. Jakarta : Salemba Empat.
- Mohamad Samsul. 2006. "Pasar Modal & Manajemen Portofolio". Jakarta : ERLANGGA.
- Muana Nanga. 2001. "Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan". Edisi Perdana. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. "Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi". Edisi ketiga. Jogjakarta : Erlangga
- N. Gregory Mankiw. 2002. "Principles Of Economics Pengantar Ekonomi Makro". Edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

- Nuria. 2008. Inflasi 2008 diramalkan tembus 12,46%. (<http://economy.okezone.com> diakses 2 Januari 2014).
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung. 2005. "Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar". Edisi ketiga. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Purwanto Widodo, 2007. "Pengaruh Pergerakan Variabel Ekonomi Makro Terhadap Return IHSB dan LQ45". Jurnal Fisip : Madani, Vol.5, No. 01.
- Ria Astuti, Apriatmi E.P & Hari Susanta, 2013. " Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga(SBI), Nilai Tukar(KURS) Rupiah, Inflasi, dan Indeks Bursa Internasional terhadap IHSB". Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol.2, No.4.
- Ririn Restya Sagita. 2012. Industri Singapura Melonjak, Inflasi Menurun. (<http://pasardana.com/> diakses 2 Januari 2014).
- Sarwoko. 2007. "Statistik Inferensi untuk Ekonomi dan Bisnis". Jogjakarta : Penerbit ANDI.
- Suramaya Suci Kewal, 2012. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan". Jurnal Economia, Vol.8, No.1.
- Syofian Siregar. 2012. "Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17". Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Tona Aurora dan Agus Riyadi, 2013. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs terhadap Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2011". Jurnal Dinamika Manajemen, Vol.1, No.3.
- Yuliana Subastine, Syamsudin. 2010. "Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indeks Harga Saham Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSB)". Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber daya, Vol.11, No.2

<http://www.bi.go.id/>

www.idx.co.id/

www.mas.gov.sg/

www.finance.yahoo.com/

www.ieconomics.com/